

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember merupakan sentra daerah pertanian dan perkebunan. Salah satu tanaman yang terdapat di Kabupaten Jember adalah kakao. Dengan berkembangnya perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian membuat semakin banyak pula persaingan yang terjadi antar perusahaan. Perusahaan harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik lagi dan mampu menghasilkan kinerja yang baik untuk perusahaan.

Sumber daya manusia yang tangguh merupakan kebutuhan mutlak yang tidak dapat dipungkiri dalam menghadapi era baru ini. Di era yang diliputi oleh persaingan yang semakin ketat, sumber daya manusia merupakan suatu hal yang penting dan harus diperhatikan untuk terciptanya kinerja sumber daya manusia yang baik sehingga dapat menciptakan sebuah produk yang sesuai dengan syarat dan ketentuan perusahaan. Setiap perusahaan yang memiliki sumber daya manusia dengan kinerja yang baik akan berhasil menguasai dalam pangsa pasar yang dibidiknya.

Menurut Mangkunegara (2009:67) kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Sutrisno (2014:109) Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi seringkali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut.

Menurut Sudrajat dkk (1998:3) untuk efisiensi kerja yang optimal dan sebaik-baiknya, pekerjaan harus dilakukan dengan cara dan lingkungan kerja yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Kehidupan kerja yang bermutu digambarkan

dengan suasana lingkungan kerja yang kondusif yang memungkinkan pekerja mendayagunakan potensinya seoptimal mungkin untuk berkinerja mencapai tujuan perusahaan/organisasi.

Menurut Singodimejo (2002) *dalam* (Sutrisno,2014:86) mengatakan Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Dengan disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan dengan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan menghambat untuk mencapai tujuan perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari merupakan perusahaan yang melakukan usaha di bidang agribisnis dan agro-industri. Pada tahun 1996 hingga saat ini Kebun Banjarsari dikelola oleh PTPN XII Surabaya. Terdapat dua jenis kakao yang dihasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari yaitu kakao dengan jenis edel dan kakao jenis bulk. Dengan permintaan kakao dari dalam negeri maupun ekspor yang cukup tinggi sehingga kakao yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik, sesuai dengan standart mutu perusahaan dan tentunya hal itu juga merupakan faktor dari kinerja karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari terdapat beberapa fenomena mengenai kinerja karyawan. Beberapa hal yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah motivasi. Pemahaman yang kurang akan motivasi yang diberikan perusahaan menjadikan karyawan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Hal lain yang mempengaruhi tingkat kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari. Kondisi lingkungan di perusahaan kurang kondusif dikarenakan adanya suara bising dari alat dan mesin yang digunakan pada saat kegiatan produksi sehingga karyawan merasa kurang nyaman. Selain itu disiplin kerja untuk tenaga kerja bagian produksi sudah cukup baik, namun masih ada saja karyawan yang tidak menggunakan masker dan penutup kepala disaat kegiatan produksi berlangsung.

Pada dasarnya PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari mengharapkan karyawan yang bekerja di perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya dalam kondisi apapun yang ada di perusahaan. Sehingga, pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh motivasi, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan produksi pada PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah variabel motivasi kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan produksi pada PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari Kabupaten Jember?
2. Apakah variabel motivasi kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan produksi PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari Kabupaten Jember?
3. Variabel manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap kinerja karyawan produksi PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan dan menganalisis variabel motivasi kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja yang berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan produksi pada PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari Kabupaten Jember.
2. Menjelaskan dan menganalisis variabel motivasi kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja yang berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan produksi pada PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari Kabupaten Jember.
3. Menjelaskan dan menganalisis variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap kinerja karyawan produksi pada PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan pertimbangan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi Pihak Lain

Dapat menambah wawasan untuk menyusun penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dibidang manajemen sumber daya manusia, serta dapat dijadikan suatu pengalaman dari penelitian yang diteliti.